

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
PADI SAWAH DI DESA RAJANG KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG**

**FIRDAYANTI
105961102320**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
PADI SAWAH DI DESA RAJANG KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG**

**FIRDAYANTI
105961102320**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata
satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Nama : Firdayanti

Stambuk : 105961102320

Program studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Prof. Dr. Ir. Zulkifli Sjamsir, M.M.
NIDN: 0022076002

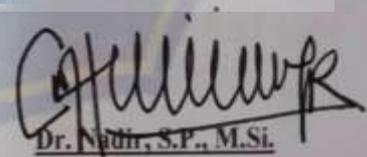

Dr. Ir. Nurdin, M.M.
NIDN: 0908046801

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis


Dr. Ir. Andi Khaerivah, M.Pd., IPU
NIDN: 0926036803


Dr. Nurdin, S.P., M.Si.
NIDN: 0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

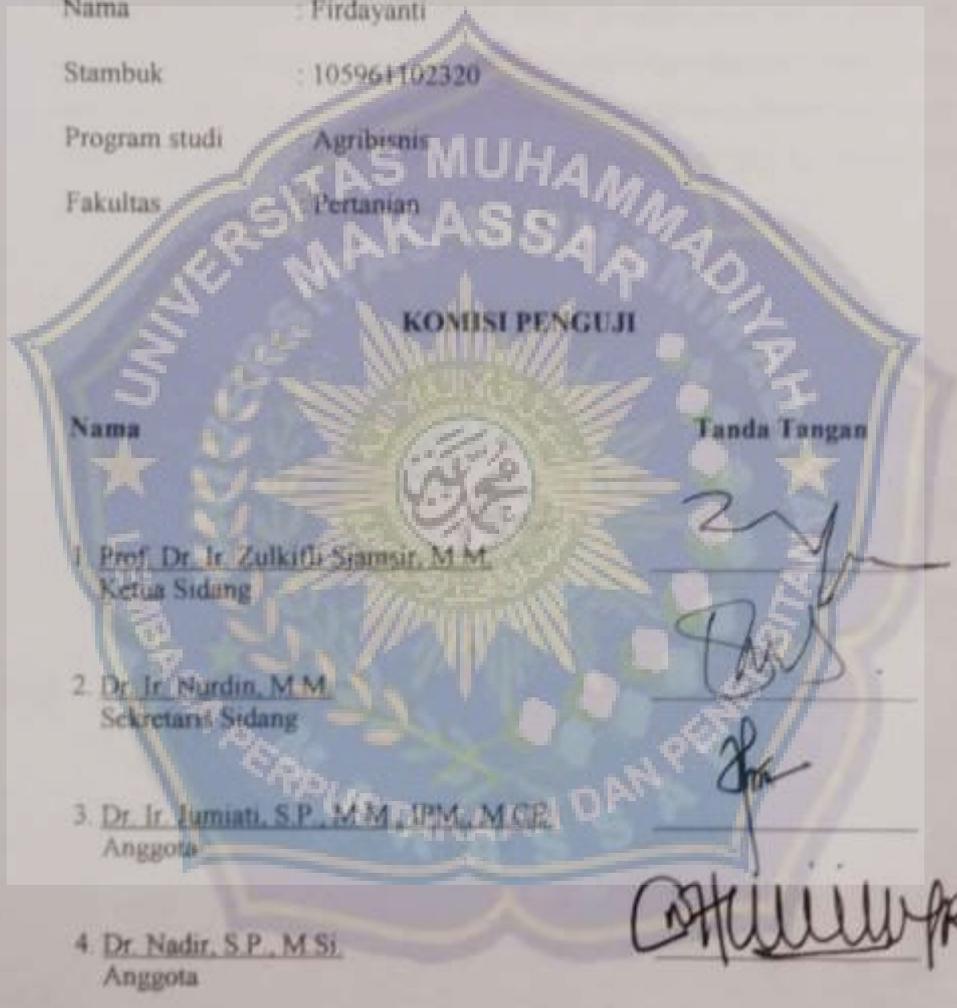
Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Nama : Pirdayanti

Stambuk : 105964102320

Program studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Ir. Zulkipli-Sjamsir, M.M.
Ketua Sidang

2. Dr. Ir. Nurdin, M.M.
Sekretaris Sidang

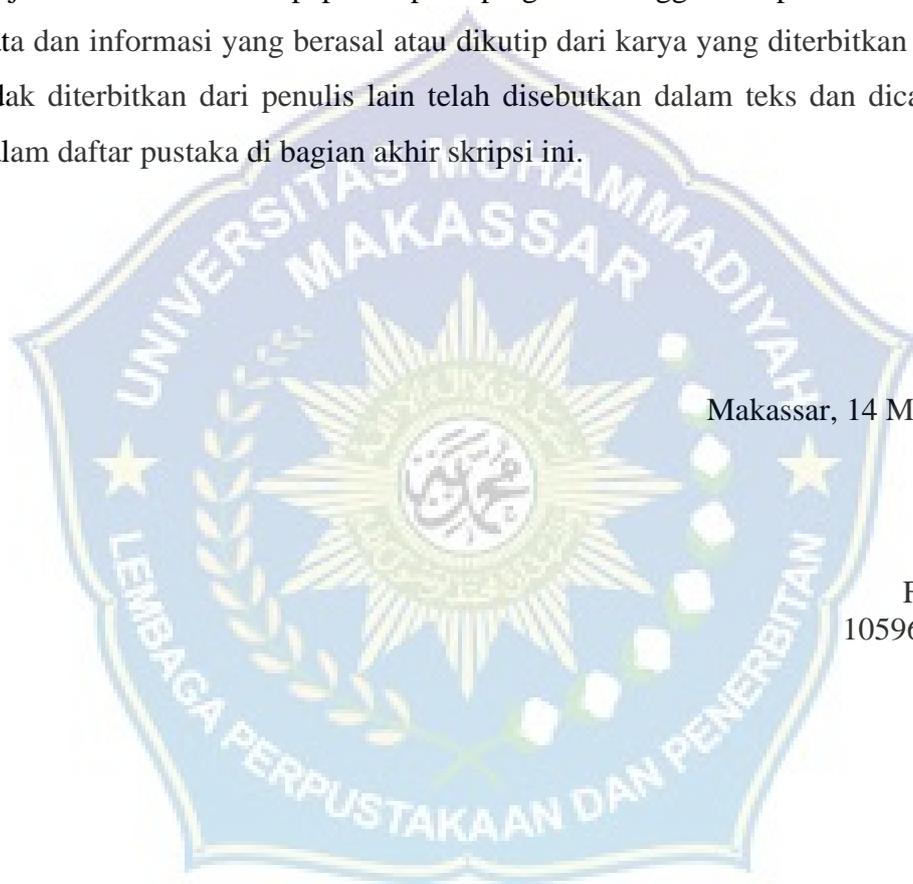
3. Dr. Ir. Lumiati, S.P., M.M., IPM., M.C.P.
Anggota

4. Dr. Nadir, S.P., M.Si.
Anggota

Tanggal Lulus : 21 Mei 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.



Makassar, 14 Maret 2024

Firdayanti
105961102320

ABSTRAK

Firdayanti. 105961102320. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang Dibimbing **Zulkifli Sjamsir** dan **Nurdin**.

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah dan mengetahui bagaimana pengaruh luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan penggunaan alat terhadap produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 120 orang dan teknik penentuan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sehingga diperoleh sebanyak 30 orang petani padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh signifikan dengan F Hitung sebesar $(71.342) >$ nilai F Tabel (2.53) yaitu luas lahan, dengan nilai t hitung $(6.931) >$ t tabel (2.068) , jumlah pemakain benih dengan nilai t hitung $(5.691) >$ t tabel (2.068) , dan jumlah pemakaian pupuk, dengan nilai t hitung $(2.282) >$ t tabel (2.068) , sedangkan jumlah penggunaan pestisida, dengan nilai t hitung $(-0.655) <$ t tabel (2.068) , jumlah penggunaan alat dengan nilai t hitung $(0.909) <$ t tabel (2.068) , dan tenaga kerja dengan nilai t hitung $(-0.339) <$ t tabel (2.068) , tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah.

Kata Kunci : Analisis, Padi Sawah, Produksi, Faktor-Faktor, Kabupaten Pinrang

ABSTRACT

Firdayanti 105961102320. Analysis of Factors Affecting Wet Rice Production in Rajang Village, Lembang District, Pinrang Regency Supervised by **Zulkifli Sjamsir** and **Nurdin**.

This study aims to analyze the factors influencing wet rice production and to determine how the area of land, seeds, fertilizers, pesticides, labor, and equipment usage affect wet rice production in Rajang Village, Lembang District, Pinrang Regency.

The population in this study consisted of 120 people, and the sample determination technique used Simple Random Sampling technique, resulting in 30 wet rice farmers in Rajang Village, Lembang District, Pinrang Regency. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis.

The results showed that production factors significantly influenced with F Calculate (71.342) > F Table (2.53), namely land area, with a value of t Calculate (6.931) > t Table (2.068), the amount of seed usage with a value of t Calculate (5.691) > t Table (2.068), and the amount of fertilizer usage, with a value of t Calculate (2.282) > t Table (2.068), while the amount of pesticide usage, with a value of t Calculate (-0.655) < t Table (2.068), the amount of equipment usage with a value of t Calculate (0.909) < t Table (2.068), and labor with a value of t Calculate (-0.339) < t Table (2.068), did not significantly affect wet rice production.

Keywords: Analysis, Wet Rice, Production, Factors, Pinrang Regency

PRAKATA

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbal Alamin, dengan segala kerendahan hati, Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Alla SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”, merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh tidak serta merta hadir tanpa adanya bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Zulkifli Sjamsir, M.M. sebagai pembimbing utama dan Bapak Dr. Ir. Nurdin, M.M. sebagai pembimbing Pendamping yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Ir. Jumiati, S.P., M.M., IPM., M.CE. dan bapak Dr. Nadir, S.P., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat dirampungkan.

3. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Nadir, S.P., M.SI. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kepada orangtua, Hamzah dan Nahariah serta kakak-kakak dan adikku tercinta, dan keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moral, material, motivasi serta doa-doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Semua pihak dan sahabat-sahabat saya yang telah membantu menyusun skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu-persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, 14 Maret 2024

Firdayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Padi sawah.....	8

2.2 Pengertian produksi.....	9
2.3 Biaya Produksi	9
2.4 Faktor-faktor Produksi	10
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.6 Kerangka Pemikiran.....	18
III. METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	19
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.4 Teknik Pengambilan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
3.6 Definisi Operasional.....	24
3.7 Hipotesis.....	25
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI.....	26
4.1 Kondisi Geografis.....	26
4.1.1 Letak Wilayah.....	26
4.2 Kondisi Demografis	26
4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	27
4.3 Kondisi Pertanian.....	28
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
5.1 Identitas Responden	29
5.1.1 Responden Berdasarkan Umur.....	29
5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
5.1.3 Responden Berdasarkan Pendidikan.....	31
5.1.4 Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani.....	31
5.1.5 Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	32
5.1.6 Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	33

5.2 Penggunaan Faktor Produksi Padi Sawah.....	34
5.2.1 Penggunaan Benih.....	34
5.2.2 Penggunaan Pupuk.....	35
5.2.3 Penggunaan Pesticida.....	35
5.2.4 Penggunaan Alat.....	37
5.2.5 Tenaga Kerja.....	38
5.3 Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi padi sawah.....	39
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	50
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP.....	81



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Pinrang	3
2.	Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	27
4.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	27
5.	Tingkat Umur Petani	29
6.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
7.	Jumlah Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
8.	Pengalaman Usahatani Petani	32
9.	Jumlah Tanggungan Keluarga	33
10.	Jumlah Luas Lahan Petani	34
11.	Pengujian H1,H2,H3,H4,H5, dan H6 dengan Uji T.....	39
12.	Hasil Uji ANOVA Dengan Uji F	41
13.	Hasil Analisis Regresi Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah.....	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka pemikiran faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang	18
2.	Petani responden padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang	59
3.	Petani responden padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang	59
4.	Petani responden padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang	60
5.	Petani responden padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang	60



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner penelitian	54
2.	Identitas responden di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang	58
3.	Dokumentasi penelitian	59
4.	Peta lokasi penelitian	61
5.	Surat izin penelitian	62
6.	Surat Keterangan telah penelitian	64
7.	Surat Keterangan Bebas Plagiat	65



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan dan perekonomian bermata pencaharian sebagai petani. Peranan sektor pertanian sangatlah penting yaitu sebagai penyedia bahan pangan, penyedia bahan baku bagi industri, dan penyedia kesempatan berusaha, serta merupakan sumber pendapatan bagi para petani. salah satu komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan masyarakat adalah padi.

Peranan sektor pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat penjelasannya sebagai berikut: 1) sektor pertanian pada pedesaan diharapkan akan mampu membuka lapangan pekerjaan baru untuk mengatasi pengangguran, dengan hal tersebut sektor pertanian akan bisa menjadi penopang utama pada perekonomian di Indonesia. 2) sektor pertanian pada pedesaan juga dapat memberikan kebutuhan pokok dalam hal pangan untuk melemahkan ketergantungan impor pada negara lain. 3) peran sektor pertanian ialah untuk mendorong ekspor dengan memberikan kualitas produksi petani dengan baik (Setiawan & Soelistyo, 2017).

Indonesia merupakan Negara agraris dimana pertanian memegang peranan penting pada perekonomian nasional. Untuk mengimbangi semakin pesatnya laju pertumbuhan penduduk Indonesia, maka usaha pertanian yang maju perlu digalakan di seluruh kawasan pertanian Indonesia. Dalam upaya membangun pertanian Indonesia agar kualitas dan kuantitas produk pertanian dapat ditingkatkan maka diperlukan peran pemerintah dalam hal kebijakan pertanian guna pencapaian

pemerataan pangan. Pembangunan sektor pertanian merupakan sektor yang diutamakan terkait dengan kesejahteraan petani.

sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (input), seperti pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal, lahan, irigasi dan lain sebagainya. Produksinya bias berjalan dengan baik bila persyaratan faktor produksi yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja dan manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi yaitu tanah, modal, tenaga kerja, Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja (Daniel, 2004).

Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Alasan penting perlu ditingkatkan produksi padi secara berkelanjutan yaitu beras merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, yang merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari suatu usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar (Hamdan, 2013).

Pemerintah daerah Sulawesi selatan telah menjadikan komoditas padi sebagai salah satu komoditas unggulan yang produksinya perlu ditingkatkan. Hal tersebut berkaitan erat dengan nilai strategis beras sebagai produk untuk memenuhi

kebutuhan pangan dan gizi masyarakat serta mengandung potensi agribisnis yang memiliki untung bagi pembangunan daerah Sulawesi selatan.

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kabupaten penghasil padi di provinsi Sulawesi selatan, yang mempunyai potensi sebagai berikut: 1) tersedianya sumberdaya manusia sebagai pelaku usahatani padi yang berasal dari petani lokal, 2) sumberdaya lahan yang cukup potensial dan memungkinkan untuk pertumbuhan padi, 3) tersedianya sumberdaya air untuk pengairan sawah dan, 4) adanya aksesibilitas penyaluran hasil pertanian dari daerah penghasil pertanian ke Ibukota Kabupaten. Kabupaten pinrang menjadikan padi sebagai komoditas pertama tanaman pangan yang diprioritaskan. Komoditas padi dikembangkan oleh masyarakat setempat karena dapat bertahan hidup di daerah tersebut, disamping produksinya cukup tinggi sehingga dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi petani.

Adapun kecamatan-kecamatan penghasil produksi padi sawah di kabupaten pinrang tersebar luas (BPS Kabupaten Pinrang).

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi padi sawah Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Pinrang

No	Penghasilan Padi Berdasarkan Kecamatan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Suppa	1.553	7.431
2.	Mattiro sampe	11.382	70.363
3.	Lanrisang	1.111	5.400
4.	Mattiro Bulu	11.582	71.252
5.	Watang Sawito	9.312	59.093
6.	Paleteang	5.522	33.744
7.	Tiroang	11.366	72.151

No	Penghasilan Padi Berdasarkan Kecamatan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
8.	Patampanua	13.558	78.270
9.	Cempa	11.458	63.878
10.	Duampanua	11.986	69.830
11.	Batulappa	3.371	17.077
12.	Lembang	5.597	32.770
Pinrang		97.798	581.189

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Pinrang 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa luas panen di kabupaten Pinrang yaitu di Kecamatan Lembang, luas panen 5.597 ha dengan jumlah produksinya 32.770 ton sedangkan kecamatan yang produksinya terkecil di Kabupaten Pinrang yaitu Kecamatan lanrisang yang hanya memproduksi 5.400 ton dengan luas panen 1.111 ha.

Adapun permasalahan yang dialami petani dalam usahatani padi sawah yaitu, lahan pertanian semakin lama semakin berkurang, sebagai akibat dari beralihnya fungsi lahan pertanian ke non pertanian, sementara kebutuhan pangan akan terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat oleh sebab itu perlu adanya upaya peningkatan produksi melalui sumber daya manusia dan sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil dan teknologi dari kondisi tersebut peluang yang masih dapat dilakukan untuk peningkatan produksi adalah perbaikan teknologi budidaya seperti peningkatan penggunaan benih unggul, pemupukan yang sesuai dengan anjuran teknologi.

Penggunaan benih yang baik merupakan salah satu cara peningkatan produksi, namun pemenuhan benih bermutu tinggi dan bervariasi unggul seringkali tidak terpenuhi karena harga benih yang terus meningkat karena ketidakmampuan petani untuk memberi benih padi sawah yang bervariasi unggul dan bermutu tinggi, memaksa petani menggunakan benih padi yang kurang bermutu.

Pupuk dimasukkan agar dalam melaksanakan usahatani padi sawah petani dapat memperoleh pupuk secara cukup, tetap waktu dan tepat jumlah harga yang terjangkau oleh petani dengan kebutuhan ini ada gairah bagi petani untuk meningkatkan produksi dengan menerapkan teknologi pemupukan secara benar.

Tenaga kerja di sektor pertanian seringkali menjadi kendala seiring dengan menurunnya minat tenaga kerja muda untuk terjun di sektor pertanian maka seringkali dijumpai kelangkaan tenaga kerja pada saat pengolahan lahan maupun pada saat panen raya, hal ini merupakan salah satu penyebab kurang optimalnya produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan pada permasalahan yang diuraikan pada latar belakang masalah di atas terdapat penurunan produksi padi. Penurunan hasil produksi padi bisa dikarenakan tingkat penggunaan faktor-faktor produksi yang belum optimal oleh para petani. Tidak optimalnya penggunaan luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja juga dapat mempengaruhi hasil produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan faktor-faktor produksi usahatani padi sawah seefisien mungkin agar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi padi sawah yang sesuai dengan permintaan pasar (konsumen).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yaitu:

1. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana pengaruh luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan penggunaan alat berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan penggunaan alat terhadap produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program S1 dan sebagai tambahan pengetahuan serta pengalaman khususnya dibidang produksi padi.
2. Bagi peneliti, untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam mengidentifikasi dan menganalisis yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. Bagi pemerintah hasil penelitian dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan menganalisis penggunaan faktor-faktor produksi pada tanaman padi sawah.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Padi Sawah

Tanaman padi sawah merupakan tanaman semusim dengan morfologi berbatang bulat dan berongga yang disebut jerami. Adapun daunnya memanjang dengan ruas searah batang daun. Dimana pada batang utama dan anakan membentuk rumpun pada fase generatif dan membentuk malai. Akar serabut yang terletak pada kedalaman 20-30 cm. malai padi terdiri dari sekumpulan bunga padi yang timbul dari ujung paling atas. Bunga padi terdiri dari tangkai bunga, kelopak bunga lemma (gabah padi yang besar), palae (gabah padi yang kecil, putik, kepala putik, tangkai sari, kepala sari, dan bulu (awu) pada ujung lemma. Padi dapat dibedakan menjadi padi sawah dan padi gogo. Padi sawah ditanam di daerah dataran rendah yang memerlukan penggenangan, sedangkan padi gogo di tanam di dataran tinggi pada lahan kering.yang membedakan hanyalah tempat tumbuhnya.

Padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia, Tanaman padi banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia pada pelita IV Indonesia pernah menjadi salah satu Negara pengekspor beras yaitu dengan dicapainya swasembada beras. Saat ini Indonesia kembali terpuruk menjadi Negara pengimpor beras (Ashari, 2010).

Padi salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban manusia. Meskipun terutama mengacu pada jenis tanaman budidaya, padi juga digunakan

untuk mengacu pada beberapa jenis marga (genus) yang sama, yang disebut padi liar. Produksi padi dunia menempati urutan pertama dari sereal. Demikian, padi merupakan sumber karbohidrat utama bagi mayoritas penduduk dunia (anonym 2002).

2.2 Produksi

Produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat empat per unit periode atau waktu (Rahim, 2012). Dalam proses produksi, terdapat hubungan yang sangat erat antara faktor- faktor produksi yang digunakan dan produksi yang dihasilkan. Secara detail produksi merupakan konsep arus, dimana konsep arus ini produksi dimaksudkan sebagai kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat output per unit periode/waktu. Istilah faktor produksi sering disebut korbanan produksi. Kegiatan produksi yang dilakukan dalam usaha tani merupakan suatu proses dalam menghasilkan barang-barang yang akan dikonsumsi oleh para konsumen sesuai dengan kebutuhannya. Dalam proses produksi memerlukan jangka waktu produksi, dimana didasarkan pada input, jangka waktu produksi dibedakan menjadi dua, yaitu produksi jangka pendek dan produksi jangka panjang. Penekanan proses produksi dalam teori produksi adalah suatu aktivitas ekonomi yang mengkombinasikan berbagai macam masukan (*input*) untuk menghasilkan suatu keluaran (*output*).

2.3 Biaya Produksi

Biaya merupakan penjumlahan Antara biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama satu tahun.

$$TC = FC + VC$$

Dimana $TC = Total Cost$ (Total Biaya)

$FC = Fixed Cost$ (Biaya Tetap)

$VC = Variable Cost$ (Biaya Variabel)

Biaya tetap tidak berubah walaupun adanya perubahan tingkat keluaran. Biaya ini tetap harus dibayar meskipun tidak ada keluaran (produksi), dan hanya dapat dihapus dengan sama sekali menutupnya. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya bervariasi sesuai dengan variasi keluaran (produksi) yang dihasilkan semakin besar keluaran, maka biaya variabel juga semakin besar.

2.4 Faktor- faktor Produksi

2.4.1 Luas lahan

Luas lahan yang ditanami padi berpengaruh terhadap keuntungan usaha tani. Semakin luas lahan garapan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh. Pada kenyataannya luas lahan akan mempengaruhi skala usaha dan pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian padi. Karena semakin luas lahan yang dimiliki petani semakin tinggi tingkat resiko yang harus ditanggung oleh petani. Karena disini bertemunya input untuk diproses menjadi output sehingga petani harus bisa mengatur sedemikian rupa supaya tidak terjadi kelebihan input.

Whitow (1994) berpendapat, sebagaimana dikutip oleh widiyonto dan suprpto dalam Maryam (2002), Lahan merupakan sebidang permukaan bumi yang meliputi parameter-parameter geologi, endapan permukaan, topografi, hidrologi,

tanah, flora dan fauna yang secara bersama-sama dengan hasil kegiatan manusia baik di masa lampau maupun masa sekarang yang akan datang. Lahan sawah merupakan lahan pertanian yang berpetak petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menyalurkan air.

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usahatani dan usaha pertanian. Semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. (Abd. Rahim, 2007:36). Dalam usahatani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usahatani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani, dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisien sebenarnya terletak pada penerapan teknologi, karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien.

2.4.2 Bibit/Benih

Benih merupakan salah satu faktor produksi yang habis dalam satu kali pakai proses sehingga petani harus berhati-hati dalam setiap memilih benih sehingga diperoleh benih yang baik dan bermutu yang dapat menunjang produksi baik secara kuantitatif dan kualitatif. Menurut Suparyono (1993) bibit yang bermutu adalah bibit yang telah dinyatakan sebagai bibit yang berkualitas tinggi dengan jenis tanaman unggul.

Bibit yang berkualitas tinggi memiliki daya tumbuh lebih dari 90% dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki viabilitas atau dapat mempertahankan kelangsungan pertumbuhannya menjadi tanaman yang baik atau sering disebut sebagai bibit unggul.
2. Memiliki kemurnian, artinya terbebas dari kotoran bibit jenis lain, bebas dari hama dan penyakit.

2.4.3 Pupuk

Pupuk merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting, akhir-akhir ini harga pupuk di dunia meningkat cukup tajam dan ketersediaannya mulai langka. Oleh karena itu dibutuhkan teknologi efisiensi pemupukan dan mencari alternatif sumber pupuk di dalam negeri. Meningkatnya harga pupuk yang dikenal masyarakat seperti SP-36, KCL, dan Urea telah menumbuhkan industri pupuk di dalam negeri, dengan jenis dan formula yang bermacam-macam.

Menurut Riyanda (2023) pupuk adalah bahan yang ditambahkan kedalam tanah untuk menyediakan unsur-unsur esensial bagi pertumbuhan tanaman. Tindakan mempertahankan dan meningkatkan kesuburan tanah dengan penambahan dan pengembalian zat-zat hara secara buatan diperlukan agar produksi tanaman tetap normal atau meningkat. Tujuan penambahan zat-zat hara tersebut memungkinkan tercapainya keseimbangan Antara unsur-unsur hara yang hilang baik yang terangkut oleh panen, erosi dan pencucian lainnya. Tindakan pengambilan/penambahan zat-zat hara ke dalam tanah ini disebut

pemupukan. Jenis pupuk yang digunakan harus sesuai kebutuhan, sehingga diperlukan metode diagnosis yang benar agar unsur hara yang ditambahkan hanya yang dibutuhkan oleh tanaman dan yang kurang di dalam tanah (sugiyanta, 2008).

Dalam upaya peningkatan efisiensi pemupukan telah dikembangkan teknologi pemupukan berimbang. Menurut setyorni (2006), pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk ke dalam tanah untuk meningkatkan produksi dan mutu hasil pertanian, efisiensi pemupukan, kesuburan tanah serta menghindari pencemaran lingkungan. Artinya, bagi tanah yang memiliki hara dengan kadar optimum tidak perlu lagi dipupuk, kecuali untuk pengganti hara yang terangkut panen. Sumber hara dapat berupa pupuk tunggal, pupuk majemuk atau kombinasi keduanya. Penerapan teknologi pemupukan berimbang spesifik lokasi diarahkan menggunakan pupuk majemuk dengan berbagai formula. Formula pupuk majemuk perlu mempertimbangkan status hara tanah dan kebutuhan hara tanaman di lokasi setempat.

2.4.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas yang sudah bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikatakan bekerja.

faktor produksi tenaga kerja yang digunakan didaerah menggunakan tenaga mekanik dan manusia. Dimana tenaga kerja dalam keluarga adalah jumlah tenaga potensial yang tersedia dalam keluarga, sedangkan tenaga kerja dari luar diperoleh dengan cara sistem upah yaitu tergantung harga dari masing-masing daerah. Sumber tenaga kerja dalam usahatani dibedakan atas:

- a. Tenaga kerja dalam keluarga (family labour) yaitu seluruh tenaga kerja yang terdapat dalam keluarga, baik manusia, ternak, maupun tenaga mesin.
- b. Tenaga kerja luar keluarga (hired labour) yaitu tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga baik manusia, ternak maupun tenaga mesin.

Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan untuk mengusahakan satu jenis komoditas per satuan luas dinamakan intensitas tenaga kerja. Intensitas tenaga kerja tergantung pada tingkat teknologi yang digunakan, tujuan dari sifat usahatannya, topografi dan tanah, serta jenis komoditas yang diusahakan (Suratiyah, 2008).

2.4.5 Pestisida

Pestisida adalah semua zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang dipergunakan untuk memberantas atau mencegah penyakit pada tanaman dan hasil pertanian misalnya, *score*, *alike*, *matador*, *amcindo*, *baycard*, *klenske*, *bistox*. Berikut ini pengertian dan definisi pestisida dari beberapa sumber buku:

1. Menurut USEPA (United States Environmental Protection Agency), pestisida merupakan zat atau campuran yang digunakan untuk mencegah, memusnahkan, menolak, atau memusuhi hama dalam bentuk hewan, tanaman dan mikroorganisme pengganggu (Zulkarnain, 2010).
2. Menurut The United State Federal Environmental Pesticider Control Act, Pestisida merupakan suatu zat yang fungsinya untuk memberantas atau mencegah gangguan OPT diantaranya serangga, binatang pengerat, nemotoda, cendawan, gulma, virus, bakteri, jasad renik yang dianggap hama pengganggu tanaman (Kardinan, 2016).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pestisida adalah bahan beracun yang digunakan untuk membasmi organisme hidup yang mengganggu tanaman, ternak dan sebagainya. Tetapi perlu diingat bahwa penggunaan pestisida yang berlebihan dapat membahayakan unsur-unsur hara yang terdapat dalam tanah sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan banyak sedikitnya hama atau penyakit yang menyerang tanaman padi.

2.4.6 Teknologi/Penggunaan Alat

Teknologi adalah penggunaan Alat dan sarana produksi pertanian secara efektif (bila ditinjau dari tingkat keberhasilannya) dan efisien (bila ditinjau dari segi pembiayaan usahatani). Penggunaan teknologi dapat menciptakan rekayasa perlakuan terhadap tanaman dan dapat mencapai tingkat efisiensi yang tinggi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat memperdalam bahan kajian dan pembahasan penelitian. Adapun dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul	Metode	Hasil
1.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah (studi kasus: Desa Medang,	Metode <i>Purposive sampling</i> dan metode <i>accidental sampling</i>	Penelitian menunjukkan faktor-faktor produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah, tetapi

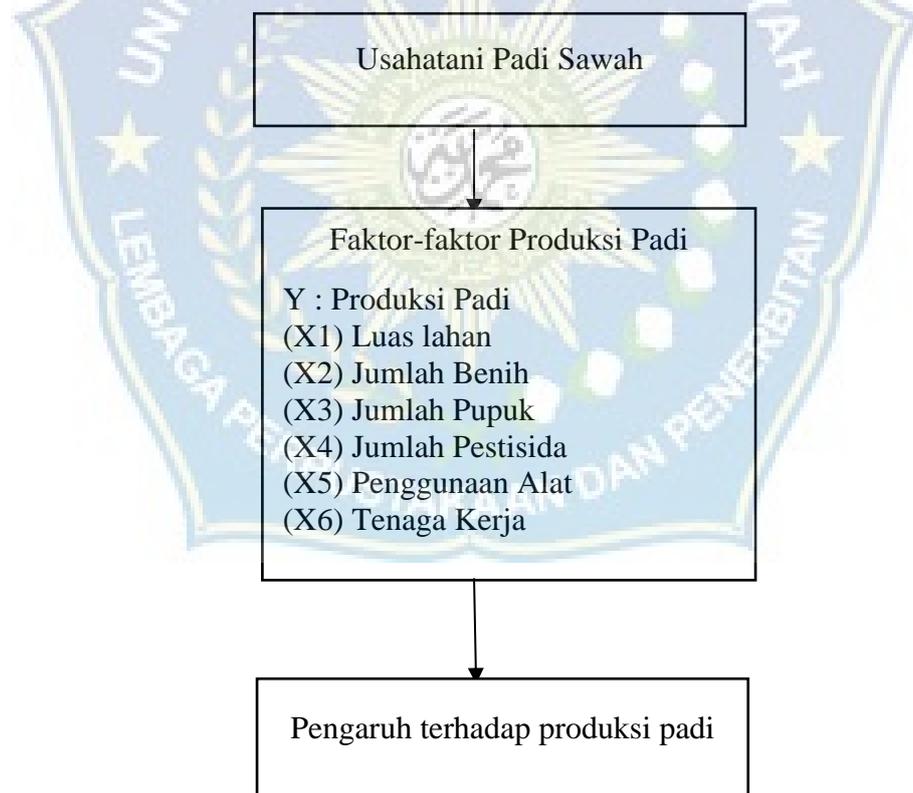
No	Judul	Metode	Hasil
	Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara. (Hasyim, S., 2013)		secara parsial hanya pestisida yang berpengaruh terhadap produksi.
2.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di kelurahan Koya, Kecamatan Tandano Selatan. (Onibala, A., 2017)	Metode <i>Simple random sampling</i>	Secara serentak variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Koya, secara individu variable luas lahan, benih dan pupuk urea berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. (Manggala, R. B., 2018)	Metode Kuantitatif, <i>Proporsional Area Random Sampling</i> dan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.	Penelitian deskriptif menunjukkan luas lahan sawah terbanyak yang dimiliki petani ialah >0,084-0,697 ha, modal terbanyak yang digunakan sekitar Rp.1.210.000-7.931.000, tenaga kerja terbanyak digunakan sekitar 29-48 orang, dan produksi padi terbanyak yang dihasilkan ialah 5 – 47 kw. Sedangkan penelitian analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan variabel luas lahan sawah, modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.
4.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. (Budiraharjo, K., 2018)	Metode Survei.	Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produktivitas padi di desa dengan kategori luas lahan tersempit, sedang dan terluas masing-masing adalah 4,74 ton/ha, 4,64 ton/ha, dan 4,73 ton/ha, dan hasil analisis one-way ANOVA menunjukkan produktivitas pada ketiga desa tersebut tidak ada perbedaan

No	Judul	Metode	Hasil
			<p>yang nyata. Rata-rata produktivitas padi di kecamatan kesesi adalah 4,7 ton/ha. Seluruh variabel penduga secara serempak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi. Secara parsial, faktor-faktor luas lahan, produksi, jumlah pembelian benih, secara signifikan mempengaruhi produktivitas padi, sedangkan penggunaan pupuk urea dan sistem tanam tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap produktivitas padi.</p>
5.	<p>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Kecamatan Dumoga. (Mantiri, R.I., 2019)</p>	<p>Metode Kualitatif dan kuantitatif, <i>pourpositive sampling</i></p>	<p>Hasil penelitian ditemukan bahwa permasalahan pertanian dan ekonomi a). secara umum potensi sumber daya manusia masih relatif rendah. b). produktivitas agribisnis masih rendah, karena penguasaan teknologi dan kemampuan sumber daya manusia rendah. c). keterbatasan modal usaha, sehingga peningkatan kualitas dan kuantitas produksi tahunan rendah. d). pemasaran produk pertanian masih melalui pasar-pasar tradisional, ketersediaan pasar/terminal agribisnis belum memadai, sehingga menjadi penyebab kurangnya promosi produksi agribisnis yang dihasilkan.</p>

2.6 Kerangka Pemikiran

Dalam proses produksi dibutuhkan berbagai jenis variabel yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Rajang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

Variabel-variabel yang disebut seperti luas lahan, tingkat penggunaan pupuk, tenaga kerja, bibit, alat dan pestisida,. Variabel-variabel ini akan saling terkait dalam proses produksi padi sawah yang sedang dilakukan oleh petani masing-masing dari variabel ini memiliki tingkat penggunaan yang berbeda namun memiliki pengaruh yang sama terhadap tingkat hasil produksi padi sawah.



Gambar 1. Kerangka Pikir Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang selama dua bulan yaitu dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Februari 2024. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang Rata-rata penduduknya memilih berusahatani padi sawah.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Populasi yang dipilih petani padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Jumlah populasi sebanyak 120 orang.

Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil Antara 20-25% (Arikunto, 2006). Dengan rumus:

$$n = d \times N$$

$$n = 0,25 \times 120 = 30 \text{ Sampel}$$

keterangan :

$$n = \text{jumlah sampel}$$

$N =$ Jumlah populasi

$d =$ ditentukan besar 25% (0,25)

perhitungan di atas diperoleh nilai sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 orang petani padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penentuan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono(2016) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kuantitatif dalam penelitian ini berupa luas lahan, benih, pupuk, pestisida, penggunaan alat dan tenaga kerja padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

2. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono(2016) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data Kualitatif dalam penelitian ini berupa status kepemilikan usahatani padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Adapun sumber data yang di gunakan dalam penelitian ialah:

1. Data Primer

Data yang diterima langsung dari objek penelitian dan wawancara langsung dengan petani padi sawah yang meliputi identitas responden berupa umur, pendidikan, pengalaman berusahatani dan tanggungan keluarga.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa catatan dan laporan dari instansi yang terkait seperti kantor desa setempat. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun observasi langsung ke lapangan. Data sekunder ini mengenai gambaran umum daerah penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu aktivitas yang dilakukan peneliti untuk pengambilan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian tentang analisis fungsi produksi usahatani padi sawah.
2. Wawancara yaitu melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan pemilik usahatani padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang seperti menanyakan tentang produksi sawah luas lahan, pemakaian benih, pupuk, pestisida, alat dan tenaga kerja.
3. Kuisisioner yaitu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden, metode pengumpulan data ini digunakan agar mendapatkan keterangan jawaban responden dari petani padi sawah Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
4. Dokumentasi yaitu dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis atau dokumen-dokumen dari instansi terkait yaitu profil

potensi, peta lokasi, serta mengambil foto-foto objek dan kegiatan yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui analisis fungsi produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yaitu model analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) adalah suatu metode statistik inferensial yang digunakan untuk meneliti pengaruh antara sebuah variabel dependen dan beberapa variabel independen, dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Tujuan analisis ini adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen (Algifari,2000)

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis variabel-variabel yang mempunyai pengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dengan menggunakan model persamaan analisis regresi berganda yang ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (ln) sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan :

Y = Produksi Padi Sawah (kg)

X_1 = Luas Lahan (ha)

X_2 = Jumlah pemakaian benih (kg)

X_3 = Jumlah pemakaian pupuk (kg)

X_4 = Jumlah pestisida (ml)

X_5 = Penggunaan Alat

X_6 = Tenaga kerja

a = Intercep/konstanta

$b_1, \dots, 2$ = koefisien regresi dari masing-masing variabel

Setelah dilakukan pengujian dengan analisis regresi berganda maka dilanjutkan dengan uji t untuk mengetahui korelasi antara produksi dengan luas lahan, benih, pupuk, pestisida, penggunaan alat dan tenaga kerja.

Uji t digunakan untuk mengetahui keberartian masing-masing faktor pengeluaran petani terhadap tingkat produksi padi, apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dependen secara nyata. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima dan menerima H_1 (signifikan), sedangkan jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 ditolak dan menolak H_1 (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak. Dimana tingkat signifikan yang digunakan 5% dan pengujian terhadap koefisien regresi secara individu (persial).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani padi sawah adalah petani yang memproduksi padi untuk memenuhi kebutuhan pasar, di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
2. Faktor produksi adalah segala sesuatu yang digunakan untuk melakukan proses produksi Padi Sawah sehingga mendapatkan hasil produksi yang optimal, di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
3. Produksi padi sawah (Y) adalah jumlah output atau hasil panen padi dari luas lahan petani selama satu kali musim tanam dalam bentuk gabah basah panennya diukur dalam satuan kilogram (kg), di Desa Rajang .
4. Luas lahan (X_1) adalah luas lahan yang ditanami padi sawah selama satu kali musim yang dinyatakan dalam satuan (ha), di Desa Rajanag.
5. Jumlah benih (X_2) adalah Bulir tanaman padi yang akan ditanam untuk menghasilkan produksi padi yang dinyatakan dalam kilogram (kg), selama satu kali musim tanam, di Desa Rajang.
6. Pupuk (X_3) adalah bahan organik maupun anorganik yang diberikan pada tanaman padi sawah untuk menambah unsur hara yang dinyatakan dalam satu kilogram (kg) selama satu kali musim tanam, di Desa Rajang.
7. Pestisida (X_4) adalah jumlah obat-obat yang digunakan petani padi sawah Dinyatakan dalam militer (ml) di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
8. Penggunaan Alat (X_5) adalah alat-alat yang digunakan petani padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

9. Tenaga Kerja (X6) adalah orang yang terlibat dalam proses produksi usahatani padi sawah yang dinyatakan dalam satuan (HOK) selama satu kali musim tanam, di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

3.7 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:”diduga bahwa faktor luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan penggunaan alat berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”.



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1 Kondisi Geografis

4.1.1 Letak Wilayah

Desa Rajang memiliki luas wilayah seluas $45,30 \text{ km}^2$, terletak di ketinggian $< 700 \text{ m}$ diatas permukaan laut dengan banyaknya curah hujan 800 MM/HM dengan kisaran suhu rata-rata $26 \text{ }^\circ\text{C}$. Desa Rajang Merupakan salah satu desa dari 12 desa yang berada di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Desa Rajang terdiri atas dua (2) dusun yaitu dusun Patumbu dan Boddi.

Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Pakeng
- b. Sebelah Timur : Desa Letta
- c. Sebelah Selatan : Desa Buttu Sawe
- d. Sebelah Barat : Desa Bungi

4.2 Kondisi Demografis

4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang adalah 5.445 jiwa dengan jumlah besar hal ini karena tingginya perputaran ekonomi yang padat. Penduduk di Desa Rajang persebarannya tidak merata karena diakibatkan oleh letak Desa yang merupakan jalur penghubung yang mudah di akses oleh semua sektor.

Tabel 3. Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	2.679	49,20
2.	Perempuan	2.766	50,80
Jumlah		5.445	100

Sumber : kantor Desa Rajang 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki 2.679 orang atau 49,20%, sedangkan perempuan 2.766 orang atau 50,80%, menurut (Steven Orzack, 2015) kemampuan bertahan hidup perempuan lebih baik, sedangkan laki-laki rentan meninggal di usia muda.

4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Rajang adalah petani. Di karenakan di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sebagian besar melakoni usahatani padi.

Tabel 4. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Petani	655	79,20
2.	PNS	18	2,17
3.	Pedagang	45	5,44
4.	Peternakan	98	11,85
5.	Pengrajin	11	1,33
Jumlah		827	100

Sumber : kantor Desa Rajang 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat mata pencaharian yang tinggi yaitu petani 655 orang atau 79,20 % dan yang paling terendah yaitu pengrajin 11 orang atau 1,33%. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dahulu bahwa masyarakat adalah petani dan dilihat dari luasnya wilayah pertanian

4.3 Kondisi Pertanian

Sebagai daerah agraris, perekonomian Desa Rajang tidak bisa dipisahkan dengan sektor pertanian. Sektor ini menjadi lokomotif bagi masyarakat perekonomian, sekaligus sebagai mata pencaharian utama penduduk.

Berikut rincian lahan yang dimiliki di Desa Rajang yaitu : persawahan 1.111 ha, tegalan/Ladang 787 ha, perkebunan 910 ha dan, hutan 619 ha.

Dengan adanya lahan pertanian dan perkebunan yang begitu luas di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang menjadikannya daerah yang sangat cocok untuk dikembangkan berbagai usahatani mulai dari tanaman jangka pendek hingga tanaman tahunan. Namun masyarakat di Desa Rajang kebanyakan mengusahakan tanaman bulanan jangka pendek termasuk tanaman padi, dimana hasil panennya langsung di jual, petani lebih memilih menjual setelah panen dari pada hasil panenya disimpan dirumah, didukung dengan keadaan jalan letak kelurahan yang merupakan jalur penghubung yang mudah di akses oleh semua sektor, terutama pedagang masuk dari berbagai daerah.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang membudidayakan padi di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, karakteristik responden dapat dilihat dari segi umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman usahatani, tanggungan keluarga dan luas lahan yang akan mempengaruhi petani dalam mengelola lahan usahatannya.

5.1.1 Responden Berdasarkan Umur

Umur adalah perhitungan usia yang dimulai dari saat kelahiran seseorang sampai dengan waktu perhitungan usia (Depkes RI,2009). Karakteristik internal dari suatu individu adalah umur. Dimana umur dapat mempengaruhi fungsi dan psikologi individu tersebut. Umur akan mempengaruhi seseorang dalam mempelajari, memahami, dan menerima sesuatu pembaruan. Umur juga akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja yang akan dilakukan seseorang. Semakin tua umur seseorang, maka kemampuan fisik dan semangat untuk bekerja akan ikut menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur petani responden bervariasi dari 21-80 tahun. Untuk mengetahui kelompok dan persentase petani responden dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Umur Petani Responden di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

No	Klarifikasi umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	21 – 40	18	60
2	41 – 60	11	36,6
3	61 – 80	1	3,3
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari jumlah responden 30 jiwa, yaitu jumlah responden kelompok umur tertinggi 21 – 40 tahun sebanyak 18 jiwa atau 60 %, Hal ini sesuai pendapat Wawan, (2011), bahwa semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut (Wade, 2007) istilah jenis kelamin adalah atribut-atribut fisiologi dan anatomis yang membedakan Antara laki-laki dan perempuan. Kriteria responden berdasarkan jenis kelamin peneliti gunakan untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	23	76,6
2	Perempuan	7	23,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer setelah Diolah,2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari jumlah responden 30 jiwa, yaitu jenis kelamin responden tertinggi yakni laki-laki dengan 23 jiwa atau 76,6%, sedangkan yang terendah yaitu perempuan yakni 7 jiwa atau 23,3%. Hal ini sesuai pendapat (Wade dan Tafsir, 2007) laki-laki lebih produktif dalam melakukan usahatani sedangkan perempuan hanya membantu baik sebagai buruh tani maupun pekerja keluarga.

5.1.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi cara berpikir petani, dimana pada umumnya petani yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih cepat menerima inovasi baru dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang rendah. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang pernah diikuti oleh petani (Kartini Kartono, 1997). Untuk jelasnya mengenai rincian petani berdasarkan tingkat pendidikan formal dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	18	60
2	SMP	1	3,3
3	SMA	3	10
4	SMK	7	23,3
5	S1	1	3,3
Jumlah		30	100

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 7 Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden yang tertinggi yaitu SD sebanyak 18 jiwa atau 60% dan yang paling rendah yaitu S1 sebanyak 1 jiwa atau 3,3%, hal ini dikarenakan oleh minimnya tingkat pendidikan yang didapatkan oleh petani.

5.1.4 Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani

Pengalaman kerja adalah yang pernah dialami selama bekerja, dijalani selama bekerja, dirasakan selama bekerja dan ditanggung selama bekerja (Depdiknas,2005) Usahatani adalah pengelolaan sumber daya alam, tenaga kerja, permodalan dan skil lainnya untuk menghasilkan suatu produk pertanian secara efektif dan efisien (Pio,R.J. 2019). Pengalaman dalam usahatani erat kaitannya

dengan tingkat keterampilan seorang petani dalam berusaha karena biasanya petani yang berpengalaman ditunjang oleh pendidikan yang cukup, akan lebih terampil dalam mengelola usahatani. Adapun pengalaman berusaha dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Pengalaman Usahatani Petani di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

No	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	2 – 15	24	80
2	16 – 29	4	13,3
2	30 – 45	2	6,6
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat pengalaman berusaha responden yang paling tinggi yaitu 2 – 15 tahun dengan jumlah 24 jiwa atau 80% sedangkan yang terendah yaitu 30 – 45 tahun yakni 2 jiwa atau 6,6%, hal ini dikarenakan jumlah umur dari responden terbilang sudah lewat usia dengan rata-rata 41 tahun.

5.1.5 Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga sosial dasar dari mana semua lembaga atau perantara sosial lainnya berkembang di masyarakat manapun di dunia (Suyanto, 2004). Kepala keluarga adalah orang yang bertanggung jawab atas segala kegiatan dan kejadian dalam rumah tangga serta berusaha selalu memenuhi kebutuhan dari semua anggota keluarga yang menjadi tanggungannya (Narwoto, 2000).

Jumlah tanggungan keluarga yang ada dalam satu rumah dapat mendorong efektivitas dan produktivitas pengelolaan usahatani sehingga peluang untuk dapat mengembangkan usahanya lebih besar karena kebutuhan keluarga selalu

meningkat. Keadaan tanggungan keluarga petani responden dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

No	Jumlah Tanggungan keluarga (Orang)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1 – 3	20	66,6
2	4 – 6	9	30
3	7 – 8	1	3,3
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 9 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga pada petani responden yang tertinggi yaitu 1 – 3 tanggungan keluarga yakni 20 jiwa atau 66,6%, sedangkan yang terendah yaitu 7 – 8 tanggungan keluarga yakni 1 jiwa atau 3,3%. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan keluarga sangatlah diperlukan.

5.1.6 Responden Berdasarkan Luas Lahan

Lahan diartikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relative, tanah, air vegetasi serta benda yang di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan (Nuraeni, 2017). Luas lahan usahatani banyak mempengaruhi kemampuan produktivitas seorang petani, karena petani yang lahan usahatannya relative sempit akan sukar mengusahakan usahatani, karena akan kesulitan memilih usahatani yang menguntungkan. Luas lahan usahatani responden dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Luas Lahan Petani Responden di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1	0,20 – 0,50	20	66,7
2	0,51 – 0,90	3	10
3	0,91 – 1,80	5	16,7
4	1,81 – 3,00	2	6,6
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa luas lahan petani responden di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dengan luas lahan yang tertinggi yaitu 0,20 – 0,50 ha yakni 20 jiwa atau 66,7%, sedangkan yang terendah yaitu 1,81 – 3,00 ha yakni 2 jiwa atau 6,6%. Hal ini dikarenakan penggunaan jumlah luas lahan yang di usahatani dan petani berbeda-beda.

5.2 Penggunaan Faktor Produksi Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

5.2.1 Penggunaan Bibit/Benih

Pada lokasi penelitian petani menggunakan beberapa jenis bibit yakni Ciliwung, Ampari, Bongga, dan Mr, masing-masing bibit ini di gunakan petani di berbagai luas lahan yaitu Antara 0,20 – 3,00 ha, dari 30 petani masing-masing penggunaan bibit memiliki jumlah rata-rata bibit yaitu: Ciliwung dengan jumlah rata-rata pemakaian yaitu 1 bungkus dari jumlah keseluruhan pemakaian dari ke 30 responden adalah 35 bungkus dengan jumlah isi per bungkusnya adalah 5 kg/bungkus, Bongga dengan jumlah rata-rata pemakaian yaitu 4 bungkus dari jumlah keseluruhan pemakaian dari ke 30 responden adalah 126 bungkus dengan jumlah isi per bungkusnya adalah 5 kg/bungkus, Mr dengan jumlah rata-rata pemakaian yaitu 2 bungkus dari jumlah keseluruhan dari ke 30 responden adalah

59 bungkus dengan jumlah isi per bungkusnya adalah 5 kg/bungkus dan Ampari dengan jumlah rata-rata pemakaian yaitu 1 bungkus dari jumlah keseluruhan dari 30 responden adalah 15 bungkus dengan jumlah isi per bungkusnya adalah 5 kg/bungkus.

5.2.2 Penggunaan Pupuk

Penggunaan pupuk pada lokasi penelitian yaitu petani responden menggunakan 2 jenis pupuk yakni Urea dan Npk phonska, masing-masing pupuk ini digunakan petani di berbagai luas lahan yaitu 0,20 – 3,00 ha, dari ke 30 petani responden masing-masing penggunaan pupuk memiliki jumlah pemakaian rata-rata yaitu: Penggunaan pupuk urea dari ke 30 petani responden yaitu jumlah keseluruhan adalah 69 perkarung dengan jumlah pemakaian rata-rata adalah 2 karung dengan satuan jumlah keseluruhan pemakaian dari 30 petani yaitu 1.500 kg dengan jumlah rata-rata yaitu 50 kg/karung. Total jumlah keseluruhan pemakaian pupuk urea pada petani yaitu 3.450 kg dengan rata-rata penggunaan 115kg, dan Penggunaan pupuk Npk dari 30 petani responden yaitu jumlah keseluruhan adalah 97 per karung dengan jumlah pemakaian rata-rata adalah 3 karung dengan satuan jumlah keseluruhan pemakaian dari 30 petani yaitu 1.500 kg dengan jumlah rata-rata yaitu 50kg/karung. Total jumlah keseluruhan pemakaian pupuk Npk pada petani responden yaitu 4.850 kg dengan rata-rata penggunaan 161 kg.

5.2.3 Penggunaan Pestisida/Obat-obatan

Penggunaan pestisida pada lokasi penelitian yaitu petani menggunakan beberapa jenis pestisida dan obat-obatan yaitu loyant, basagran, klensect, prevathon, bestnoid 60 WP dan clipper masing-masing pestisida ini di gunakan

petani di berbagai luas lahan antara 0,20 – 3,00 ha dari 30 responden masing – masing penggunaan pestisida memiliki jumlah pemakaian rata-rata: Penggunaan pestisida jenis loyant dari 30 petani responden yaitu dengan jumlah keseluruhan unit(perbotol) adalah 29 unit dengan jumlah pemakaian rata-rata adalah 1 unit dengan satuan jumlah keseluruhan pemakaian dari 30 petani yaitu 15.000 ml dengan rata-rata 500 ml. total jumlah keseluruhan pemakaian pestisida jenis loyant oleh petani yaitu 14.500 ml dengan rata-rata 483 ml, Penggunaan pestisida jenis basagran dari 30 petani responden yaitu jumlah keseluruhan unit(perbotol) adalah 6 unit dengan jumlah pemakaian rata-rata adalah 0,2 unit dengan satuan jumlah keseluruhan pemakaian dari 30 petani yaitu 7.500 ml dengan rata-rata 250 ml. total jumlah keseluruhan pemakaian pestisida jenis basagran oleh petani yaitu 1.500 ml dengan rata-rata 50 ml, Penggunaan pestisida jenis klensect dari 30 petani yaitu jumlah keseluruhan unit(perbotol) adalah 7 unit dengan jumlah pemakaian rata-rata adalah 0,23 unit dengan satuan jumlah keseluruhan pemakaian dari 30 petani yaitu 12.000 ml dengan rata-rata 400 ml. total jumlah keseluruhan pemakaian pestisida jenis klensect oleh petani yaitu 2.800 dengan rata-rata 93 ml, Penggunaan pestisida jenis prevathon dari 30 petani yaitu jumlah keseluruhan unit (perbotol) adalah 6 unit dengan jumlah pemakaian rata-rata adalah 0,2 unit dengan satuan jumlah keseluruhan pemakaian dari 30 petani yaitu 7.500 ml dengan rata-rata 250 ml, total jumlah keseluruhan pemakaian pestisida jenis prevathon oleh petani yaitu 1.500 ml dengan rata-rata 50 ml. Penggunaan jenis pestisida bestnoid 60 WP dari 30 petani yaitu jumlah keseluruhan unit adalah 30 unit dengan jumlah pemakaian rata-rata adalah 1 unit dengan satuan jumlah keseluruhan pemakaian dari 30 petani yaitu

3.000 gr dengan rata-rata 100 gr , total jumlah keseluruhan pemakaian pestisida jenis bestnoid 60 WP oleh petani yaitu 3.000 gr dengan rata-rata 100 gr, dan Penggunaan jenis pestisida clipper dari 30 petani responden yaitu jumlah keseluruhan unit(perbotol) adalah 7 unit dengan jumlah pemakaian rata-rata adalah 0,23 unit dengan satuan jumlah keseluruhan pemakaian dari 30 petani responden yaitu 3.000 dengan rata-rata 100 ml, total jumlah keseluruhan pemakaian pestisida jenis clipper oleh petani responden yaitu 700 ml dengan rata-rata yaitu 23,3 ml.

5.2.4 Penggunaan Alat

Penggunaan alat pada lokasi penelitian hanya menggunakan sebagian alat untuk digunakan membuat bedengan di lahan persemaian seperti cangkul yang digunakan membuat persemaian, sabit digunakan untuk membajak pematang sawah begitu juga parang bisa digunakan membajak pematang dan memotong gulma yang sulit di musnahkan oleh pestisida. Dari keseluruhan petani responden adapun jenis alat yang digunakan yaitu sabit dengan pemakaian dari 30 petani yaitu sebesar 10 buah, cangkul dengan pemakaian dari 30 petani sebesar 30 buah dengan masing-masing petani menggunakan 1 buah, parang dengan pemakaian dari 30 petani sebesar 10 buah, sedangkan untuk penggunaan tractor masing-masing petani responden menggunakan 1 buah traktor dengan jumlah keseluruhan pemakaian dari 30 petani sebesar 30 buah, dan penggunaan hand sprayer masing-masing petani menggunakan 1 buah hand sprayer dari jumlah keseluruhan 30 petani yaitu sebesar 30 buah.

5.2.5 Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja pada lokasi penelitian yang digunakan ada beberapa yakni tenaga kerja pengolahan tanah, persemaian, penanaman, pemeliharaan dan tenaga kerja panen adapun tingkat jumlah penggunaan tenaga kerja sebagai berikut: Jumlah keseluruhan pada tenaga kerja pengolahan tanah yang diambil dari dalam keluarga dari 30 petani responden yaitu sebanyak 33 orang sedangkan dari luar keluarga sebanyak 48 orang dengan jumlah keseluruhan hari kerja 69 hari, dengan jumlah hari orang kerja yaitu sebanyak 186 HOK, Jumlah keseluruhan pada tenaga kerja persemaian yang diambil dari dalam keluarga dari 30 petani responden yaitu sebanyak 32 orang, dengan jumlah keseluruhan hari kerja 89 hari, dengan jumlah hari orang kerja yaitu sebanyak 95 HOK, Jumlah keseluruhan pada tenaga kerja penanaman yang diambil dari dalam keluarga dari 30 petani responden yaitu sebanyak 72 orang sedangkan dari luar keluarga sebanyak 62 orang dengan jumlah keseluruhan hari kerja yaitu sebanyak 30 hari, dengan jumlah hari orang kerja yaitu sebanyak 134 HOK, Jumlah keseluruhan pada tenaga kerja pemeliharaan yang diambil dari dalam keluarga dari 30 petani responden yaitu sebanyak 49 orang, dengan jumlah keseluruhan hari kerja 1.200 hari, dengan jumlah hari orang kerja sebanyak 1.960 HOK, dan pada lokasi penelitian petani menggunakan jasa sewa mesin panen padi, untuk jumlah keseluruhan pada tenaga kerja panen yang diambil dari dalam keluarga dari 30 petani responden yaitu sebanyak 18 orang sedangkan dari luar keluarga sebanyak 306 orang dengan jumlah keseluruhan hari kerja 30 hari, dengan jumlah hari orang kerja sebanyak 324 HOK.

5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Padi Sawah

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terhadap faktor-faktor yang di diduga mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang meliputi Luas lahan, Jumlah benih, Jumlah Pupuk, Jumlah Pestisida, Jumlah penggunaan alat, dan Tenaga Kerja.

Berdasarkan hasil analisis regresi dari data-data penelitian masing-masing variabel faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, maka diperoleh hasilnya seperti pada penjelasan tentang hasil nilai uji t, t tabel, uji F, Koefisien korelasi, dan koefisien determinan.

Tebal 11. Pengujian H1,H2,H3,H4,H5 dan H6 dengan Uji T

Modal	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.786	2.580		-.692	.496
Luas Lahan X1	.060	.064	.935	6.931	.000
Jumlah Pemakaian Benih X2	.163	.029	.814	5.691	.000
Jumlah pemakaian Pupuk X3	.005	.002	.254	2.282	.002
Jumlah Penggunaan Pestisida X4	-.001	.002	.057	-.655	.519
Jumlah Penggunaan Alat X5	.081	.530	.009	.153	.880
Jumlah Tenaga Kerja X6	-.007	.020	.039	-.339	.738
a. Dependent	Jumlah produksi (Y)				

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh luas lahan (X1) terhadap jumlah produksi padi sawah (Y) adalah sebesar $(0,000 < 0,05)$ dan nilai t Hitung $(6,931) > t$ Tabel $(2,068)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H1) diterima yang berarti dapat mempengaruhi jumlah produksi padi sawah.

2. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh jumlah pemakaian benih (X2) terhadap jumlah produksi padi sawah (Y) adalah sebesar $(0,000 > 0,05)$ dan nilai t Hitung $(5,691) > t$ Tabel $(2,068)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H2) diterima yang berarti dapat mempengaruhi jumlah produksi padi sawah.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh jumlah pemakaian pupuk (X3) terhadap jumlah produksi padi sawah (Y) adalah sebesar $(0,002 < 0,05)$ dan nilai t Hitung $(2,282) > t$ Tabel $(2,068)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H3) diterima yang berarti dapat mempengaruhi jumlah produksi padi sawah.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh jumlah penggunaan pestisida (X4) terhadap jumlah produksi padi sawah (Y) adalah sebesar $(0,519 > 0,05)$ dan nilai t Hitung $(-0,655) < t$ Tabel $(2,068)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H4) ditolak yang berarti tidak dapat mempengaruhi jumlah produksi padi sawah.

5. Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh jumlah penggunaan alat (X5) terhadap jumlah produksi padi sawah (Y) adalah sebesar (0,880 > 0,05) dan nilai t Hitung (0,153) < t Tabel (2,068), sehingga dapat disimpulkan bahwa (H5) ditolak yang berarti tidak dapat mempengaruhi jumlah produksi padi sawah.

6. Pengujian Hipotesis Keenam (H6)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh jumlah tenaga kerja (X6) terhadap jumlah produksi padi sawah (Y) adalah sebesar (0,738 > 0,05) dan nilai t Hitung (-0.339) < t Tabel (2,068), sehingga dapat disimpulkan bahwa (H6) ditolak yang berarti tidak dapat mempengaruhi jumlah produksi padi sawah.

Tabel 12. Tabel Hasil Uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) dengan uji F

Model	Sum of Square	Df	Man of Square	F	Sig
1					
Regression	997.850	6	166.308	71.342	000 ^b
Residual	53.617	23	2.331		
Total	1051.467	29			

a. Dependent Variable : Jumlah Produksi Y

b. Predictors: (Constant), Jumlah Tenaga Kerja X6, Jumlah Penggunaan Pestisida X4, Jumlah Penggunaan alat X5, Luas Lahan X1, Jumlah Pemakaian Pupuk X3, Jumlah Pemakaian Benih X2.

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 71.342 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dengan demikian tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Kemudian F hitung > F tabel 71.342 > 2,53) yang berarti secara bersama masing-masing variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Hasil Analisis Regresi

Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang meliputi Luas lahan, Jumlah Benih, Jumlah Pupuk, Jumlah Pestisida, Jumlah penggunaan alat, dan jumlah Tenaga Kerja. Analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda, hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-Hitung	sig
Luas Lahan (X1)	.060	6.931	.000
Jumlah Benih (X2)	.163	5.691	.000
Jumlah Pupuk (X3)	.005	2.282	.002
Jumlah Pestisida (X4)	-.001	-.655	.519
Penggunaan Alat (X5)	.081	.153	.880
Tenaga Kerja (X6)	.007	-.339	.738
Konstanta	-1.786	-.692	.496
R ² = 0.949			
F Hitung = 71.342			.000

Sumber : Data SPSS Setelah Diolah, 2024

Keterangan

sig = berpengaruh tidak nyata pada taraf kepercayaan = 0,05

R² = 0.949 yang artinya tingkat keberhasilan dalam model regresi pada variabel X yaitu 94,9%

Persamaan regresi linear berganda yang di hasilkan adalah:

$$Y = -1.786 + 0.060 X_1 + 0.163 X_2 + 0.005 X_3 - 0.001 X_4 + 0.081 X_5 - 0.007 X_6$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa uji F adalah 71.342 dan R^2 adalah 0.949 berpengaruh nyata dalam tingkat kepercayaan 94,9%. Jika di uji secara bersama-sama. Keenam variabel (Luas lahan, pemakaian benih, pemakaian pupuk, penggunaan pestisida, penggunaan alat dan Tenaga kerja) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah dengan tingkat signifikan yaitu 0.000, dengan kata lain masing-masing variabel yang diuji secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel produksi (Y). koefisien regresi pada masing-masing variabel.

Nilai konstanta sebesar -1.786 menunjukkan bahwa pengaruh negative variabel independen (luas lahan, jumlah benih, jumlah pupuk, jumlah pestisida, penggunaan alat dan tenaga kerja). Bila variabel independen naik maka tidak akan terlalu mendapatkan pengaruh yang signifikan.

1. Luas Lahan (X_1) = 0.060

Nilai koefisien regresi variabel luas lahan (X_1) terhadap variabel produksi (Y) artinya jika kinerja luas lahan (X_1) mengalami kenaikan satu-satuan, maka produksi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.060 koefisien bernilai positif artinya Antara kinerja luas lahan akan menyebabkan kenaikan pada produksi, dikarenakan semakin luas lahan maka semakin banyak pertumbuhan padi sawah.

2. Jumlah Pemakaian Benih (X2) = 0.163

Nilai koefisien regresi variabel jumlah pemakaian benih (X2) terhadap variabel produksi (Y) artinya jika kinerja jumlah pemakaian benih mengalami kenaikan satu-satuan, maka produksi (Y) tidak akan mengalami peningkatan sebesar 0,163, koefisien bernilai positif artinya kinerja jumlah pemakaian benih (X2) akan menyebabkan kenaikan pada produksi, dikarenakan banyak pilihan benih yang digunakan petani yang unggul dengan pemakaian benih sesuai dengan panduan usahatani padi sawah.

3. Jumlah Pemakaian Pupuk (X3) = 0,005

Nilai koefisien regresi variabel jumlah pemakaian pupuk (X3) terhadap variabel (Y) artinya jika kinerja jumlah pemakaian pupuk mengalami kenaikan satu-satuan, maka produksi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.005, koefisien bernilai positif artinya kinerja jumlah pemakaian pupuk (X3) akan menyebabkan kenaikan pada produksi, dikarenakan petani padi sawah sudah paham melakukan pemberian pupuk dengan jumlah yang sesuai petunjuk teknis yang ada.

4. Jumlah Penggunaan Pestisida (X4) = -0.001

Nilai koefisien regresi variabel jumlah penggunaan pupuk (X4) terhadap variabel (Y) artinya jika kinerja jumlah penggunaan pupuk mengalami kenaikan satu-satuan, maka produksi (Y) tidak akan mengalami peningkatan sebesar -0.001, koefisien bernilai negatif artinya kinerja jumlah penggunaan pestisida (X4) tidak akan menyebabkan kenaikan pada produksi, karena pada penggunaan pestisida petani belum melakukannya sesuai dengan panduan usahatani seperti dalam

pengukuran dosisnya tinggi maka petani akan mengakibatkan padi rusak dan menurunkan hasil produksi

5. Jumlah Penggunaan Alat (X5) = 0.081

Nilai koefisien regresi variabel jumlah penggunaan alat (X5) terhadap variabel (Y) artinya kinerja jumlah penggunaan alat mengalami kenaikan satu-satuan, maka produksi (Y) tidak akan mengalami peningkatan sebesar 0.081, koefisien bernilai positif artinya kinerja jumlah penggunaan alat (X5) akan menyebabkan kenaikan produksi. Dimana alat yang digunakan petani hanya berupa sabit, traktor, parang, hand sprayer dan cangkul.

6. Jumlah Tenaga Kerja (X6) = -0.007

Nilai koefisien regresi variabel jumlah tenaga kerja (X6) terhadap variabel (Y) artinya kinerja jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan satu-satuan, maka produksi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.023 koefisien bernilai negative artinya Antara kinerja jumlah tenaga kerja (X6) tidak akan menyebabkan kenaikan pada produksi, karena semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka semakin banyak upah yang dikeluarkan.

Berdasarkan hasil uji t dan analisis regresi pada tabel 12 dapat diketahui bahwa faktor luas lahan mempengaruhi nyata terhadap produksi padi sawah. Sedangkan, faktor jumlah pemakaian benih, pemakaian pupuk, penggunaan pestisida, penggunaan alat dan tenaga kerja tidak mempengaruhi nyata terhadap produksi padi sawah. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar masing-masing variabel independen mempengaruhi produksi padi sawah. Pengaruh

penggunaan faktor-faktor produksi terhadap produksi padi sawah dijelaskan sebagai berikut:

1. Luas Lahan

Berdasarkan uji t diperoleh hasil dengan nilai t hitung sebesar 6.931 dan t tabelnya 2,068 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($6.931 > 2,068$) dan karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung bertanda positif, maka secara parsial variabel luas lahan mempengaruhi terhadap produksi padi sawah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan mempengaruhi nyata terhadap produksi padi sawah secara positif dan signifikan. Semakin tinggi luas lahan maka akan mendorong peningkatan produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ilona, 2015) bahwa luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi.

2. jumlah pemakaian benih

Berdasarkan uji t diperoleh hasil dengan nilai t hitung sebesar 5.691 dan t tabel sebesar 2,068 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($5,691 > 2,068$) dan karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung bertanda positif, maka secara parsial variabel jumlah pemakaian benih berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (produksi padi sawah).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemakaian benih pada lokasi penelitian ada beberapa jenis benih yang digunakan sehingga dapat mempengaruhi

benih-benih yang lain. Dari penentuan landasan teori yang digunakan yaitu fungsi produksi Cobb-Douglas yang menjelaskan bahwa output yang dihasilkan dalam satu periode tertentu sama dengan fungsi modal dan tenaga kerja dimana volume bibit yang digunakan dalam penelitian ini salah satu bagian dari modal, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Saeful (2013) menunjukkan bahwa volume benih berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi padi.

3. jumlah pemakaian pupuk

Berdasarkan uji t diperoleh hasil dengan nilai t hitung sebesar 2.282 dan t tabelnya sebesar 2,068 dengan tingkat signifikan 0,002 karena t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,282 > 2,068$) dan karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung bertanda positif, maka secara parsial variabel jumlah pemakaian pupuk berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi padi sawah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pemakaian pupuk mempengaruhi produksi padi sawah, dikarenakan penerapan pemakaian pupuk di lokasi penelitian, petani paham tentang takaran pemakaian pupuk berimbang yang akan diberikan kepada tanaman padi sawah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Serafina Laka Neonbota, 2016) yang dimana menunjukkan bahwa variabel pupuk berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi padi.

4. Jumlah penggunaan pestisida

Berdasarkan uji t diperoleh hasil dengan nilai t hitung sebesar -0.655 dan t tabel sebesar 2,068 dengan tingkat signifikan 0,519 karena t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,655 < 2,068$) dan karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 dan nilai

t hitung bertanda negatif, maka secara parsial variabel jumlah penggunaan pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi padi sawah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pestisida tidak mempengaruhi terhadap produksi padi sawah, dikarenakan petani di lokasi penelitian belum terlalu paham tentang penggunaan pestisida sebagaimana baiknya, dengan kata lain petani bisa menggunakan pestisida secara berlebihan sehingga dapat mempengaruhi tingkat kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Lien Damayanti, 2013) menyatakan bahwa hasil analisis regresi menunjukkan bahwa harga pestisida berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani padi sawah.

5. Jumlah Penggunaan Alat

Berdasarkan uji t diperoleh hasil dengan nilai t hitung sebesar 0.153 dan t tabel sebesar 2,068 dengan tingkat signifikan 0,880 karena t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,153 < 2,068$) dan karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung bertanda positif, maka secara parsial variabel jumlah penggunaan alat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi padi sawah.

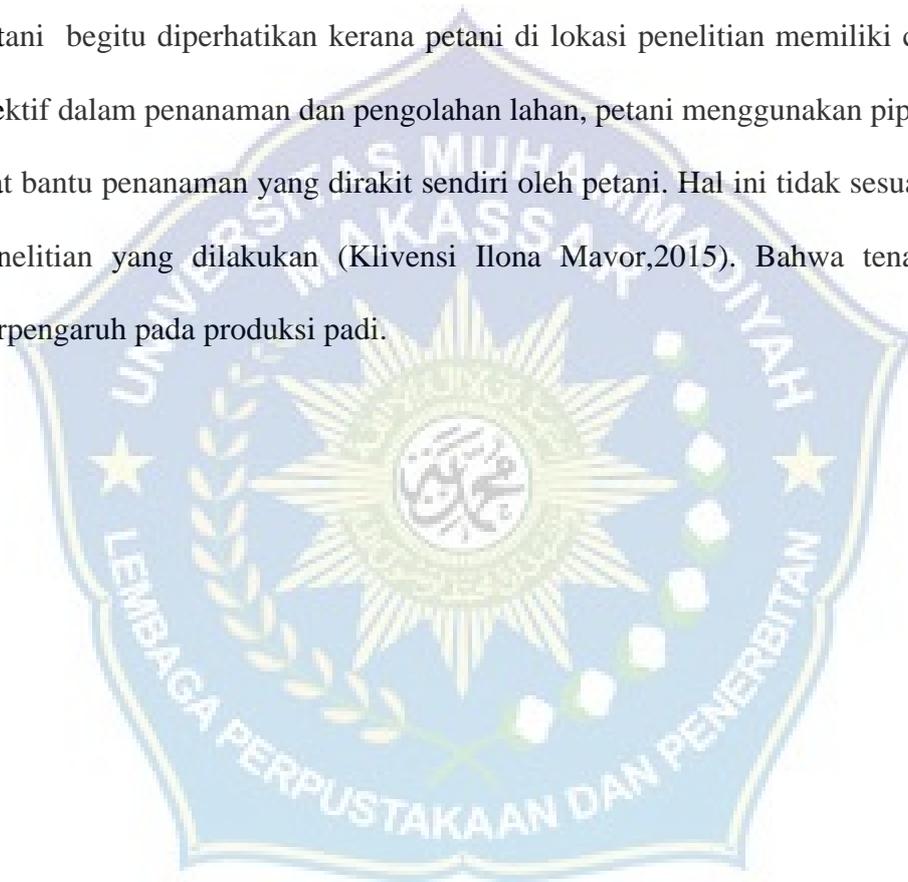
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat tidak mempengaruhi produksi padi sawah. Alat yang digunakan petani di lokasi penelitian hanya berupa sabit, traktor, parang, cangkul dan hand sprayer.

6. Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan uji t diperoleh hasil dengan nilai t hitung sebesar -0.339 dan t tabel sebesar 2,068 dengan tingkat signifikan 0,738 karena t hitung lebih besar dari

t tabel ($-0.339 < 2,068$) dan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung bertanda negatif, maka secara parsial variabel jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi padi sawah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Hal ini dikarenakan tenaga kerja yang digunakan petani begitu diperhatikan kerana petani di lokasi penelitian memiliki cara yang efektif dalam penanaman dan pengolahan lahan, petani menggunakan pipa sebagai alat bantu penanaman yang dirakit sendiri oleh petani. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Klivensi Ilona Mavor,2015). Bahwa tenaga kerja berpengaruh pada produksi padi.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yaitu luas lahan, jumlah pemakaian benih, jumlah pemakaian pupuk, jumlah penggunaan pestisida, jumlah penggunaan alat dan jumlah tenaga kerja.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh signifikan dengan F Hitung sebesar $(71.342) >$ nilai F Tabel (2.53) yaitu luas lahan, dengan nilai t hitung $(6.931) >$ t tabel (2.068) , jumlah pemakain benih dengan nilai t hitung $(5.691) >$ t tabel (2.068) , dan jumlah pemakaian pupuk, dengan nilai t hitung $(2.282) >$ t tabel (2.068) , sedangkan jumlah penggunaan pestisida, dengan nilai t hitung $(-0.655) <$ t tabel (2.068) , jumlah penggunaan alat dengan nilai t hitung $(0.909) <$ t tabel (2.068) , dan tenaga kerja dengan nilai t hitung $(-0.339) <$ t tabel (2.068) , tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu

1. Diharapkan para petani padi aktif dalam mengadakan pertemuan antar petani, penyuluh atau kelompok tani sehingga dapat saling berbagi pengalaman demi pengembangan usahatannya

2. Kepada pemerintah untuk selalu melakukan pembinaan kepada petani secara rutin agar pengetahuan para petani selalu meningkat dan mereka mempraktekkan dilapangan secara benar.



DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000. Analisis Teori Regresi: Teori Kasus dan Solusi. Yogyakarta: BPFPE.
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiraharjo, K., & Mukson, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Padi Di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(2), 99-111.
- Dinas Pertanian Kabupaten Pinrang, 2022. *Data Potensi Padi Sawah Dalam Angka*.
- Hamdan. 2013. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Bengkulu, Balai Pengkaji Teknologi Pertanian. Bengkulu.
- Hasyim, S., & Fauzia, L. (2013). Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah (studi kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(4), 15053.
- Ilona, Klivensi. 2015. Analisis Faktor Produksi Padi Sawah di Desa Tompasobaru Dua Kecamatan Tompasobaru. (online). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/viewFile/6777/6301>. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Kardinan, A., & Suriati, S. (2012). Efektivitas pestisida nabati terhadap serangan hama pada teh (*Camellia sinensis* L.). *Bul. Littro*, 23(2), 148- 152.
- Kartono, K. (1997). Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional. (No Title).
- Lien Damayant.2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Daerah Irigasi Parigi Mouton. Masuk 12 Februari 2013; Diterima 18 Februari 2013; 249-259
- Manggala, R. B., & Boedirochminarni, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 441-452.
- Mantiri, R. I., Rotinsulu, D. C., & Murni, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Dumoga. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(1).
- Neonbota, S. L., & Kune, S. J. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto, Kecamatan Noemuti Timur. *Agrimor*, 1(03), 32-35. <https://doi.org/10.32938/ag.v1i03.104>

- Nuraeni, R., Sitorus, S. R. P., & Panuju, D. R. (2017). Analisis perubahan penggunaan lahan dan arahan penggunaan lahan wilayah di Kabupaten Bandung. *Buletin Tanah dan Lahan*, 1(1), 79-85.
- Onibala, A. G., & Sondakh, M. L. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 237-242.
- Pio, R. J. (2019). Tata Kelola Usaha Tani Dalam Perspektif Kelompok Tani Karoong Desa Talikuran Kecamatan Sonder. *The Studies of Social Sciences*, 1(1), 1-6.
- Rahim, Abd. 2012. *Model Analisis Ekonomi Pertanian*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Rahim. Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan kasus)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Riyanda, M. A. (2023). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Penjualan Pupuk Bersubsidi Pada CV. Niaga Lestari (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB)*.
- Setiawan, A., & Soelistyo, A. (2017). Analisis Pendapatan Petani Buah Naga di Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. *JIE Jurnal Ilmu Ekonomi UMM*, 1-10.
- Setyorini., Husain, D., dan S, Widati. 2005. *Teknologi Budidaya Pertanian, di Tinjau dari Aspek Kesuburan Tanah*. Seminar Nasional Motivasi Teknologi Sumber Daya Tanah Dan Iklim. Bogor. Hal 247-258
- Stevens, FR, Gaughan, AE, Linard, C., & Tatem, AJ (2015). Memisahkan data sensus untuk pemetaan populasi menggunakan hutan acak dengan data penginderaan jauh dan tambahan. *PloS satu*, 10(2), e0107042.
- Sugiyanta, F. Rumawas, M.A. Chozin, W.Q. Mugnisyah, M. Ghulamahdi. 2008. Studi serapan hara N, P, K, dan potensi hasil lima varietas padi sawah (*Oryza sativa L.*) pada pemupukan anorganik dan organik. *Bul. Agron.*
- Sugiyono (2016). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: PT Alfabet.
- Suparyono dan A. Setyono, 1993, *Podi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suratiyah, 2008. *Pengantar Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saeful. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Produktivitas Padi Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Zulkarnain, 2010. *Dasar – Dasar Hortikultura Jakarta : Bumi Akasara*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner Penelitian

DAFTAR KUESIONER UNTUK RESPONDEN

Judul Penelitian :

**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa
Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang**

No. Urut Tanggal

Dusun

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden
2. Umur
3. Jenis Kelamin
4. Pendidikan
5. Pekerjaan Pokok
6. Pekerjaan Sampingan
7. Pengalaman Berusaha Tani
8. Jumlah Tanggungan Keluarga(orang)

B. FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH

1. Luas Lahan

No	Jenis lahan	Luas lahan Yang diTanami (ha)
1.	Milik sendiri
2.	Sewa
3.	Garap
4.	Lainnya

2. Penggunaan Benih/Bibit

No	Jenis Bibit	Jumlah bibit yang digunakan (kg)	Harga (Rp)
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
	Jumlah		

3. Penggunaan Pupuk

No	Jenis Pupuk	Jumlah pupuk yang digunakan (kg)	Harga (Rp)
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
	Jumlah		

4. Penggunaan pestisida/obat-obatan

No	Jenis pestisida	Jumlah pestisida yang digunakan (ml)	Harga (Rp)

1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
	Jumlah		

5. Penggunaan Alat-alat

No	Jenis Alat	Jumlah alat yang digunakan (unit)	Harga (Rp)
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
	Jumlah		

6. Tenaga Kerja Di gunakan

1. TK Dalam Keluarga (HOK)

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Hari	Jumlah orang
1.	Pengolahan Tanah		
2.	Persemaian		
3.	Penanaman		

4.	Pemeliharaan		
5.	Pasca Panen		
6.	Panen		
	Jumlah		

2. TK Luar Keluarga (HOK)

No	Uraian Kegiatan	Jumlah Hari	Jumlah orang
1.	Pengolahan Tanah		
2.	Persemaian		
3.	Penanaman		
4.	Pemeliharaan		
5.	Pasca Panen		
6.	Panen		
	Jumlah		

7. Sumber pengairan :.....

8. Jumlah Produksi :.....ton/tahun

Lampiran 2. Identitas Responden di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

IDENTITAS RESPONDEN								
No	Nama responden	Umur (tahun)	Jenis kelamin	pendidikan	Pekerjaan pokok	Pekerjaan sampingan	Pengalaman berusahatani	Jumlah tanggungan
1	Saudi	33	L	SD	Petani		5	1
2	Saleh	50	L	SD	petani	peternak	20	1
3	Sari pudding	36	L	SD	petani		3	3
4	Yakka	50	L	SD	petani		30	5
5	Muhlis	27	L	SD	petani		5	1
6	Askar	45	L	SD	petani		15	2
7	Edi	35	L	SD	petani	Tukang bangunan	10	5
8	Icci	32	P	SD	URT	Petani	3	3
9	Rahmi	20	P	SMK	Petani		2	1
10	Nas	45	P	SD	URT	Petani	10	4
11	Ani	28	P	SMK	URT	petani	3	2
12	Sudirman	28	L	SMK	Petani		8	1
13	Ecce	52	P	SD	petani		15	2
14	Arwan	24	L	SMA	Petani		8	1
15	Mustain	48	L	SD	Petani		10	6
16	Andang	55	L	SD	petani		20	4
17	ABD Halil	58	L	S1	petani		16	4
18	Gullid	35	L	SMA	Petani		10	3
19	Jumaing	45	L	SD	petani		20	5
20	Budiman	48	L	SD	Petani	Bengkel	5	3
21	Samsia	47	P	SD	URT	Petani	15	7
22	Mariani	39	P	SMP	URT	petani	10	4
23	Sahrul	20	L	SMK	Petani	peternak	3	1
24	Ramman	61	L	SD	Petani		25	1
25	Wawan	21	L	SMK	Petani		3	1
26	Ridwan	21	L	SMK	Petani		2	1
27	Gilang	21	L	SMA	Petani		3	1
28	Alex	24	L	SMK	Petani	peternak	5	1
29	muslimin	40	L	SD	Petani		15	3
30	Idris	30	L	SD	Petani		10	4
	Jumlah	1.118					307	81
	Rata-rata	37,2					10.2	2,7

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2024

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Petani Responden Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang



Gambar 3. Petani Responden Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang



Gambar 4.. Petani Responden Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang



Gambar 5. Petani Responden Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Lampiran 4. Peta Lokasi Penelitian



Sumber: Kantor Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **30929/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Pinrang
Perihal : **Izin penelitian** Cq. Kepala DPMPSTSP Kab. Pinrang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2939/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **FIRDAYANTI**
Nomor Pokok : **105961102320**
Program Studi : **Agribisnis**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA RAJANG KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Desember 2023 s/d 12 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/ Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0767/PENELITIAN/DPMPPTSP/12/2023

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 19-12-2023 atas nama FIRDAYANTI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1530/R/T.Teknis/DPMPPTSP/12/2023, Tanggal : 21-12-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0770/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/12/2023, Tanggal : 22-12-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 2. Alamat Lembaga : JL. SULTAN ALAUDDIN NO. 259 MAKASSAR
 3. Nama Peneliti : FIRDAYANTI
 4. Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DESA RAJANG KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : PETANI
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lembang Desa Rajang
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 21-06-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 22 Desember 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP, M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Penelitian



Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Firdayanti
Nim : 105961102320
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	10 %
6	Bab 6	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 02 April 2024
Mengetahui

Kepala UPT 1-Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursholihah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

/

BAB I Firdayanti 105961102320

by TutupTahap



Submission date: 02-Apr-2024 09:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2337469387

File name: I_6.docx (21.52K)

Word count: 1094

Character count: 7245

BAB I Firdayanti 105961102320

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX **4%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-jurnal.nobel.ac.id Internet Source	2%
2	www.coursehero.com Internet Source	2%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

/

BAB II Firdayanti 105961102320

by TutupTahap



Submission date: 02-Apr-2024 09:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2337470218

File name: II_6.docx (49.17K)

Word count: 1600

Character count: 10637

BAB II Firdayanti 105961102320

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	5%
2	media.neliti.com Internet Source	4%
3	repository.uma.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
6	rajawiffi.blogspot.com Internet Source	1%
7	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



/

BAB III Firdayanti

105961102320

by TutupTahap



Submission date: 02-Apr-2024 09:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2337470962

File name: III_5.docx (19.3K)

Word count: 1112

Character count: 7137

BAB III Firdayanti 105961102320

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
2	es.scribd.com Internet Source	1%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	choirurrijal.wordpress.com Internet Source	1%
8	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	journal2.um.ac.id Internet Source	1%



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



1

BAB IV Firdayanti

105961102320

by TutupTahap



Submission date: 02-Apr-2024 09:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2337471869

File name: IV_6.docx (22.43K)

Word count: 437

Character count: 2639

BAB IV Firdayanti 105961102320

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ub.ac.id
Internet Source

4%

2

docplayer.info
Internet Source

2%

3

abdullahaminhasibuan.blogspot.com
Internet Source

2%

4

text-id.123dok.com
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



/

BAB V Firdayanti 105961102320

by TutupTahap



Submission date: 02-Apr-2024 09:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2337472955

File name: V_4.docx (66.55K)

Word count: 4133

Character count: 25350

BAB V Firdayanti 105961102320

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	yolandamanis.blogspot.com Internet Source	<1%
5	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1%
6	abusulaiman21.wordpress.com Internet Source	<1%
7	stieykpn.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
9	pt.scribd.com Internet Source	<1%



10	es.scribd.com Internet Source	<1%
11	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1%
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1%



1

BAB VI Firdayanti

105961102320

by TutupTahap



Submission date: 02-Apr-2024 09:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2337473891

File name: VI_1.docx (13.93K)

Word count: 250

Character count: 1589

BAB VI Firdayanti 105961102320

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com
Internet Source

4%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



Firdayanti lahir di pinrang tanggal 25 Oktober 2001, anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Hamzah dan Nahariah. Penulis mengawali pendidikannya di sekolah SD Negeri 148 Lembang, Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang hingga tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama SMP Negeri 3 Lembang hingga tahun 2017. Dan melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas SMA Negeri 8 Pinrang hingga tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan dukungan keluarga dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikan Skripsi yang Berjudul “**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Rajang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang**”